

TESIS

**FUNGSI NOTARIS DALAM PENUNJUKAN
ANAK LUAR KAWIN SEBAGAI
AHLI WARIS TESTAMENO**



**Diajukan Oleh:
EMALA SARI
NIM.2120216320003**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2023**

NOTARY'S FUNCTION IN APPOINTMENT OF AN ILLEGITAME CHILD AS TESTAMENO HEIR

By

Emala Sari¹, Djoni Sumardi Gozali², Hj. Noor Hafidah³,
Master of Notarial Studies, Lambung Mangkurat University, 139 pages

ABSTRACT

Keywords: *Notary, Illegitame Child, Testameno Heir*

In inheritance law has regulated the inheritance to illegitimate children differently based on the principles regulated in civil inheritance law which is certainly on the ground of justice. In a condition that an illegitimate child does not get recognition, he can get inheritance through *testamentair* or will. The provision of a will contains *efstelling* in a form of *openbaar testament* to an unrecognized illegitimate child is an effort to meet the sense of justice. Justice is basically relative which is unnecessarily equal, something can be qualified as just or fair is performed in conformity the provision of the rule. In line with the concept of distributive justice of Aristotle, justice provides portion to everyone based on his achievement. The method of this research is normative legal research, using statute approach and conceptual approach. The results of this research show that a will contains *efstelling* to an unrecognized illegitimate child in a form of *openbaar testament* has given sense of justice. It is so because *openbaar testament* to an unrecognized illegitimate child has fulfilled the giving of right to all heirs including illegitimate child who gets portion in inheritance. In other words, the sense of justice has been fulfilled as a consequence of openness by the predecessor made before the Notary and witnesses. Notary plays the role to provide legal extension to the appearers who will make a testament to an illegitimate child. The provision of *openbaar testament* to illegitimate child meets the sense of justice. It is so because *openbaar testament* is a form of open testament, so the illegitimate child can know the portion of his inheritance right.

Certified by



Drs. Werhas Ramin, S.H., M.H., M.Div²
Authorized Sworn Translator

¹Student number: 2120216320003

²Supervisor

³Co-supervisor

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal

PEMBIMBING UTAMA



Prof. Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M. Humum
NIP. 19610619 198603 1 015

PEMBIMBING PENDAMPING



Dr. Hj. Noor Hafidah, S.H., M. Hum
NIP. 19750211 199903 2 001

Diketahui oleh

**Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan**



Prof. Dr. Hj. Rahnida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002

Diketahui oleh

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emala Sari
NIM : 2120216320003
Program Studi : Kenotariatan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,


Emala Sari

NIM. 2120216320003

RINGKASAN

FUNGSI NOTARIS DALAM PENUNJUKAN ANAK LUAR KAWIN SEBAGAI AHLI WARIS TESTAMENO

oleh :

¹ Emala Sari, S.H. ² Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum ³ Dr. Hj.
Noor Hafidah, S.H., M.Hum

Studi Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 139 Halaman

Email : emala.sari9191@gmail.com

KUH Perdata membagi dua cara dalam pembagian warisan bisa dilakukan menurut cara *Ab-Intestato* bahwa ahli warisnya adalah orang yang mempunyai hubungan darah dengan si pewaris atau yang mempunyai hubungan perkawinan. Dan juga pembagian warisan bisa dilakukan secara *testamenair* (surat wasiat) bahwa ahli warisnya sudah ditentukan dalam surat wasiat oleh si pewaris. Sejatinya hukum waris telah diatur mengenai warisan bagi anak luar kawin secara berbeda-beda sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur oleh hukum waris perdata yang tentunya bersendikan terhadap keadilan. Namun, dalam suatu kondisi anak luar kawin yang tidak mendapatkan pengakuan, dapat mendapatkan warisan melalui jalan *testamenair* atau wasiat. Pemberian wasiat berisikan *efrstelling* dengan bentuk *openbaar* testamen terhadap anak luar kawin yang tidak diakui merupakan upaya untuk memenuhi rasa keadilan. Keadilan pada dasarnya adalah suatu hal yang relatif, yang dimana tidak harus selalu sama, suatu hal dapat dikatakan adil apabila telah mengerjakan sesuatu sesuai ketentuan yang sesuai. Sebagaimana konsep keadilan distributif yang dikemukakan oleh Aristoteles yakni keadilan yang memberikan kepada tiap orang porsi menurut prestasinya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Menganalisa terkait wasiat berisikan *efrstelling* terhadap anak luar kawin yang tidak diakui dengan bentuk *openbaar testamen* sudah memberikan rasa peran notaris dalam pembuatan *efrstelling* terhadap anak luar kawin dengan bentuk *openbaar testamen* Jenis penelitian hukum yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum normatif. Bahan hukum dari penelitian hukum normatif adalah bahan hukum primer, bahan dan hukum sekunder yang di dapat dari penelitian kepustakaan. Tipe penelitian yang digunakan adalah *Theoretical Research* atau Penelitian Teori, yaitu penelitian yang mengadopsi pengertian yang lebih lengkap mengenai konsep dasar prinsip-prinsip hokum dan gabungan efek dari serangkaian aturan dan prosedur yang menyentuh area tertentu dalam suatu kegiatan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Pendekatan Perundang-Undangan (*Statute Approach*), dan Pendekatan

¹ 2120216320003

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

Konseptual (*Conceptual Approach*). Sifat dari penelitian ini adalah *preskriptif* analisis.

Hasil penelitian ini menyatakan Wasiat berisikan *efrsteling* terhadap anak luar kawin yang tidak diakui dengan bentuk *openbaar testamen* sudah memberikan rasa keadilan. Hal ini karena dengan *Openbaar* testamen kepada anak luar kawin yang tidak di akui telah memenuhi pemberian hak kepada seluruh ahli waris termasuk anak luar kawin yang mendapatkan bagian dalam pewarisan dengan kata lain telah terpenuhinya prinsip keadilan diakibatkan keterbukaan oleh si pewaris yang dibuat dihadapan notaris dan dihadapan saksi-saksi. Notaris berperan memnberikan penyuluhan hukum kepada penghadap yang akan membuat testamen pada anak luar kawin. Pemberian *Openbaar Testamen* pada anak luar kawin sudah memenuhi rasa keadilan. Hal ini karena *Openbaar Testamen* merupakan bentuk testamen yang terbuka sehingga dapat diketahui oleh anak luar kawin bagian yang menjadi hak warisnya.

FUNGSI NOTARIS DALAM PENUNJUKAN ANAK LUAR KAWIN SEBAGAI AHLI WARIS TESTAMENO

Oleh:

¹ Emala Sari, S.H. ² Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum ³ Dr. Hj.
Noor Hafidah, S.H., M.Hum

Studi Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat, 139 halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Notaris, Anak Luar Kawin, Ahli Waris Testameno

Dalam hukum waris telah diatur mengenai warisan bagi anak luar kawin secara berbeda-beda sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur oleh hukum waris perdata yang tentunya bersendikan terhadap keadilan. Dalam suatu kondisi anak luar kawin yang tidak mendapatkan pengakuan, dapat mendapatkan warisan melalui jalan *testamenair* atau wasiat. Pemberian wasiat berisikan *efrstelling* dengan bentuk *openbaar* testamen terhadap anak luar kawin yang tidak diakui merupakan upaya untuk memenuhi rasa keadilan. Keadilan pada dasarnya adalah suatu hal yang relatif, yang dimana tidak harus selalu sama, suatu hal dapat dikatakan adil apabila telah mengerjakan sesuatu sesuai ketentuan yang sesuai. Sebagaimana konsep keadilan distributif yang dikemukakan oleh Aristoteles yakni keadilan yang memberikan kepada tiap orang porsi menurut prestasinya. Metode Penelitian hukum ini adalah penelitian hukum normatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan, dan konseptual. Hasil penelitian ini menyatakan Wasiat berisikan *efrsteling* terhadap anak luar kawin yang tidak diakui dengan bentuk *openbaar terstamen* sudah memberikan rasa keadilan. Hal ini karena dengan *Openbaar testamen* kepada anak luar kawin yang tidak di akui telah memenuhi pemberian hak kepada seluruh ahli waris termasuk anak luar kawin yang mendapatkan bagian dalam pewarisan dengan kata lain telah terpenuhinya prinsip keadilan diakibatkan keterbukaan oleh si pewaris yang dibuat dihadapan notaris dan dihadapan saksi-saksi. Notaris berperan memnberikan penyuluhan hukum kepada penghadap yang akan membuat testamen pada anak luar kawin. Pemberian *Openbaar Testamen* pada anak luar kawin sudah memenuhi rasa keadilan. Hal ini karena *Openbaar Testamen* merupakan bentuk testamen yang terbuka sehingga dapat diketahui oleh anak luar kawin bagian yang menjadi hak warisnya.

¹ 2120216320003

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya ini lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Fungsi Notaris Dalam Penunjukan Anak Luar Kawin Sebagai Ahli Waris Testameno”**. Penulisan ini bertujuan sebagai syarat tugas akhir pada Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Mawie dan Dapuk. yang telah memberikan semangat, kasih sayang, motivasi dan doa, serta dukungan moril yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam penyelesaian penelitian tesis ini, semoga segala yang diberikan menjadi berkah bagi penulis, dan tak lupa juga penulis berterimakasih kepada Kakak penulis R. Edo. SH dan Dr. Adi F, S.H., M.H., MA, telah memberikan dukungan, doa dan juga moril kepada penulis, sehingga penulis dapat menulis penelitian tesis ini sampai tesis ini selesai dikerjakan.

Dan selama melakukan penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan serta arahan, selain itu peneliti banyak menerima dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat;

3. Bapak Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum selaku pembimbing Utama, terimakasih atas semua saran, bimbingan, ilmu, saran, arahan, serta waktu yang Bapak berikan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga segala yang Bapak berikan mendapat balasan dari Allah SWT;
4. Ibu Dr. Hj. Noor Hafidah, S.H., M.Hum selaku pembimbing pendamping, terimakasih atas semua saran, bimbingan, ilmu, saran, arahan, serta waktu yang Ibu berikan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga segala yang Ibu berikan mendapat balasan dari Allah SWT;
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu selama peneliti melaksanakan perkuliahan;
6. Seluruh Staf Akademik, Staf Keuangan, Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
7. Semua teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala yang telah diberikan mendapat berkah dari SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian yang penulis buat ini bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu hukum khususnya dalam ilmu Kenotariatan.

Banjarmasin, November 2023

Hormat Penulis

Emala Sari

NIM. 2120216320003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
RINGKASAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang 1
B.	Rumusan Permasalahan 6
C.	Keaslian Penelitian 7
D.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11
E.	Tinjauan Pustaka 12
F.	Metode Penelitian 21
G.	Sistematika Penulisan 27
H.	Jadwal Penelitian 28
BAB II	BENTUK <i>OPENBAAR TESTAMENT</i> PADA PENUNJUKKAN ANAK LUAR KAWIN SEBAGAI AHLI WARIS DIKAITKAN DENGAN KEADILAN
A.	Ketetntuan Waris Anak Luar Kawin Menurut KUH Perdata dan Putusan Mahkamah Konstitusi..... 28
B.	Pemberian Wasiat Terhadap Anak Luar Kawin Yang Tidak Diakui..... 53
C.	Pemberian Wasiat Pada Anak Luar Kawin dan Teori Keadilan..... 71
BAB III	AKIBAT HUKUM ANAK LUAR KAWIN ATAS PENUNJUKANNYA SEBAGAI AHLI WARIS BERDASAR <i>OPENBAAR TESTAMENT</i>
A.	Tugas dan Kewenangan Notaris Menurut Peraturan Perundang Undangan..... 84
B.	Tanggung Jawab Notaris dalam Memberikan Penyuluhan Hukum..... 114
C.	Wasiat Anak Lluar Kawin <i>Erfstelling</i> secara <i>Openbaar Testamen</i> 132
BAB IV	PENUTUP
A.	Kesimpulan 148
B.	Saran 148
DAFTAR PUSTAKA.....	150